BAB II
MOHAMMAD HATTA

II.1 Sejarah

II.1.1 Pengertian Sejarah

Mifathul (2010) menjelaskan "secara etimologi, kata sejarah berasal dari bahasa Arab syajarotun yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang menjadi akar, asal-usul, riwayat dan silsilah. Dalam bahasa Inggris kata sejarah disebut dengan history, yang berasal dari bahasa Yunani istoria yang berarti ilmu".

Diantara beberapa tokoh yang mencoba mendefinisikan sejarah (seperti dikutip Mifathul, 2010) antara lain :

1. Ibnu Khaldun (1332-1406)

   Sejarah merupakan catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.

2. R. G. Collingwood

   Sejarah ialah sejenis bentuk penyelidikan tentang perkara-perkara yang telah dilakukan manusia pada masa lampau.

3. Shefer

   Sejarah adalah peristiwa yang telah lepas dan benar-benar berlaku pada masa itu.

4. Drs. Sidi Gazalba

   Sejarah sebagai masa lampau manusia, dan wilayahnya disusun secara ilmiah dan lengkap meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsir dan penjelasan yang memberi pengertian dan pemahaman tentang apa yang berlaku.

II.1.2 Manfaat Mempelajari Sejarah

Menurut Mifathul (2010), ada tiga manfaat mempelajari sejarah, yaitu:

1. Edukatif

   Sejarah menjadi sumber pembelajaran bagi seseorang. Dengan sejarah, masyarakat bisa belajar berbagai hal, seperti keberhasilan, kebaikan, kegagalan dan kesalahan. Apabila dalam suatu sejarah mengajarkan tentang kebaikan dan keberhasilan, maka dapat dijadikan contoh untuk bisa menjaganya, menirunya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dimasa kini, sebaliknya apabila sejarah mengajarkan tentang kesalahan dan kegagalan, maka itu pun bisa dijadikan acuan untuk tidak mengulangi kesalahan dan kegagalan masa lalu agar tidak terulang dimasa kini.

2. Inspirasif

   Belajar sejarah disamping akan diperoleh ide-ide atau konsep-konsep kreatif yang berguna bagi pemecahan masalah masa kini, juga penting untuk memperoleh inspirasi dan semangat bagi mewujudkan identitas sebagai suatu bangsa, semangat nasionalisme maupun dalam upaya menumbuhkan rasa kebangsaan

3. Rekreatif

   Rekreasi merujuk pada nilai estetika dari sejarah, terutama sejarah yang berkaitan dengan cerita-cerita indah tentang peristiwa sejarah ataupun tokoh. Dengan membaca sejarah, seseorang akan bisa menerobos batas waktu dan tempat menuju masa lalu yang jauh sekalipun untuk mengikuti berbagai peristiwa manusia di dunia.

II.2 Keteladanan Mohammad Hatta

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian ‘teladan’ adalah sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (perbuatan, kelakuan, sifat). Secara sederhana Perilaku Teladan dapat dimaknai sebagai sebuah tindakan yang seharusnya dapat dicontoh tentang kebaikan dan kebenarannya Namun secara

lebih terperinci, Perilaku sendiri merupakan ekspresi sikap seseorang. Sikap itu sudah terbentuk dalam diri karena berbagai tekanan atau hambatan dari luar atau dalam dirinya. Artinya, potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam diri akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikap.



Gambar II.1 Mohammad Hatta

Sumber : http://52englishfreaks.blogspot.com/2013/02/dr-mohammad-hatta.html (15 Juli 2014)

Menurut Bohar Soeharto (1996) , perilaku adalah sebagai hasil proses belajar. Dalam proses belajar itu terjadi interaksi antara individu dan dunia sekitarnya. Sebagai hasil interaksi maka jawaban yang terlihat dari seorang individu akan dipengaruhi oleh hal-hal atau kejadian-kejadian yang pernah dialami oleh individu tersebut maupun oleh situasi masa kini. Kemudian, teladan sendiri memiliki makna layak diikuti dan ditiru. Hal ini tentunya sesuai dengan nilai- nilai moral-agamis. Dengan demikian,pengertian Perilaku Teladan adalah sikap dan aktivitas manusia yang selaras dengan nilai- nilai moral kebajikan dan jauh dari nilai-nilai kejahatan.

Mohammad Hatta adalah pejuang, negarawan, ekonom, dan juga wakil presiden yang pertama Indonesia yang patut diteladani karena sikapnya. Ada beberapa kisah dari Mohammad Hatta yang bisa dijadikan teladan:.

a. Kisah Kesederhanaan Bung Hatta

- Kisah ini disampaikan oleh sekretaris pribadi Bung Hatta, Iding Wangsa Widjaja. Suatu ketika Bung Hatta berjalan-jalan di pertokoan di luar negeri. Dia mengidam-idamkan sepatu Bally yang terpampang di etalase. Begitu mengidamkannya, guntingan iklan sepatu Bally itu dia simpan di dompetnya.Dia berharap suatu waktu bisa membelinya. Namun apa daya, sampai meninggal Bung Hatta belum bisa membeli sepatu Bally itu. Dan, guntingan iklan masih tersimpan di dompetnya. Andai saja Bung Hatta mau menggunakan kekuasaannya, tentu dia akan mudah mendapatkan sepatu Bally yang diidam-idamkan itu.

- Pada Tahun 1952, Bung Hatta hendak melakukan ibadah haji bersama istri dan dua saudarinya. Waktu itu Bung Karno menawarkan agar menggunakan pesawat terbang yang biayanya ditanggung negara. Tapi Bung Hatta menolaknya, karena ia ingin pergi haji sebagai rakyat biasa, bukan sebagai wakil presiden. Dia menunaikan rukun Islam kelima dari hasil honorarium penerbitan beberapa bukunya.

- Bung Hatta yang dikenal sebagai Gandi dari Indonesia itu dikenal sangat ingin menyelami kehidupan sebagai rakyat Indonesia. Ketika meninggal dunia pun Hatta tidak mau dimakamkan di Taman Makam Pahlawan. Dia hanya ingin dimakamkan di taman makam biasa. "Saya ingin dikubur di kuburan rakyat biasa. Saya adalah rakyat biasa," kata Hatta dikutip dari buku "Bung Hatta Menjawab" karangan Z Yasni.

b. Kepemimpinan

Bung Hatta juga dikenal sebagai seorang pemimpin sejati yang pikirannya selalu berorientasi pada rakyat. Banyak sekali tulisannya tentang perjuangan dan cita-cita Indonesia merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur. Menurut beliau “Rakyat adalah badan dan jiwa bangsa, dan rakyat itulah yang menjadi ukuran tinggi rendah derajat kita. Dengan

rakyat kita akan naik dan dengan rakyat kita turun. Dan demokrasi dapat berjalan kalau diiringi dengan rasa tanggung jawab”

c. Kedisiplinan

Mohammad Hatta adalah sosok yang tidak membedakan orang dalam disiplin waktu. Suatu saat seorang duta besar ingin bertemu dengan beliau. Namun pada hari dan waktu yang ditentukan, duta besar tersebut baru datang setelah ditunggu lebih dari 30 menit. Beliau tidak ingin lagi menemuinya dan duta besar itupun menjadi malu karena keterlambatannya

d. Kejujuran

Hatta bukan orang kaya. Gajinya sebagai wakil presiden selalu habis digunakan untuk membeli buku. Dia juga tidak pernah mau main ambil uang yang bukan haknya. Hatta pernah menyuruh asistennya mengembalikan dana taktis wakil presiden sebesar Rp 25 ribu. Padahal jika tidak dikembalikan pun tidak apa-apa. Dana taktis itu tidak perlu dipertanggungjawabkan. Tapi Hatta orang jujur yang punya kehormatan.

e. Ketabahan

Di zaman penjajahan Belanda, Bung Hatta berkali-kali mengalami penangkapan dan pembuangan oleh pemerintah Belanda, antara lain ke Tanah Merah, Digul, Banda Neira, kemudian ke Sukabumi, sebelum Belanda menyerah kepada Jepang tahun 1942. Pada dasar penangkapan dan pembuangan Bung Hatta disebabkan oleh penolakannya atas bujukan Belanda untuk bekerja sama walaupun digaji dengan uang yang sangat besar.

f. Pengorbanan

Pada saat dipembuangan Digul, Mohammad Hatta menerima tawaran berkerja di departemen Ekonomi Jakarta dengan gaji 27 pound sterling sebulan. Tetapi gaji itu tidak dihabiskan sendiri. Disertai honorium karangannya, Bung Hatta memberi bantuan sesama orang buangan yang

merasa kekurangan dalam memenuhi hidupnya. Apalagi yang dating diaantara mereka juga datang dengan anak istrinya.

g. Ketaatan Dalam Beragama

Bagi Hatta, seorang muslim harus mengikuti "suruhan dan larangan" agama (menyuruh yang baik, melarang yang tidak baik) dalam hidup. Ada dua hal yang sangat mempengaruhi Hatta dalam melihat dan memahami Islam. Kedua soal ini menyangkut iman (kepercayaan) dan kepedulian pada masyarakat masalah *hablum minallah*, *hablum minannas* (hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia).

h. Berjiwa Patriot

Pada saat belajar di Eropa, Mohammad Hatta terus memperkenalkan Indonesia di Eropa. Hatta berpidato tentang Indonesia pada Liga Wanita Internasional untuk perdamaian dan kemerdekaan yang diaadakan di Gland, Swiss. Tentu saja dalam pidato itu Bung Hatta mengemungkakan penderitaan rakyat Indonesia karena penjajah dan sebaliknya, kemegahan kerajaan kuno Indonesia.

i. Haus akan ilmu pengetahuan

Mohammad Hatta adalah seseorang yang tidak bisa lepas dari buku, bahkan ketika dibuang ke Banda Neira Bung Hatta membawa koleksi buku-bukunya yang berjumlah 16 peti besi.

j. Keberanian Mohammad Hatta

Pada saat masa kependudukan Jepang di lapangan Ikada pada 8 Desember 1942, Bung Hatta membuat gempar Indonesia dengan pidatonya " *Indonesia terlepas dari penjajahan imprealisme Belanda. Dan karena itu ia tidak ingin menjadi jajahan kembali. Tua dan muda meresakan setajam-tajamnya. Bagi pemuda Indonesia, ia lebih suka melihat Indonesia tenggelam kedasar lautan dari pada mempunyainya sebagai jajahan orang kembali."*

II.3 Kesimpulan dan Solusi

Mengenalkan sejarah nasional sangat penting pada masa perkembangan anak, melalui cerita teladan dari pahlawan selain menanamkan nilai-nilai yang baik dapat membuat seorang anak memiliki rasa kebangsaan. Menggenalkan tokoh pahlawan nasional kepada anak untuk dijadikan sebagai teladan, dapat digunakan sebagai sarana mendidik dan membentuk kepribadian anak. Nilai-nilai luhur yang ditanamkan pada diri anak melalui penghayatan terhadap makna dan maksud cerita. Dengan demikian diperlukan sebuah media informasi yang menarik agar dapat memikat para anak-anak untuk membacanya.